

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *GALLERY WALK* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENINGGAT SISWA

Indra jaya¹, Jumailiyah², M. Suhadi AR³

(¹ Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram)

(² Dosen Pembimbing I Prodi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram)

(³ Dosen Pembimbing II Prodi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram)

Email: tp.fip.ikipmataram@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Efektivitas Penggunaan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Kemampuan mengingat Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMP Muhammadiyah Mapin Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2013/2014 ?". Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka Tujuan Penelitian adalah Ingin Mengetahui Efektivitas Penggunaan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Kemampuan mengingat Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMP Muhammadiyah Mapin Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2013/2014." Teknik penentuan dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling dengan jumlah sampel 46 siswa. Metode pokok pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes sebagai pokok dan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Untuk menganalisis data menggunakan uji statistik dengan rumus t-test. Hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Ada Efektivitas Penggunaan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMP Muhammadiyah Mapin Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2013/2014. Sehingga dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: nilai t_{hitung} sebesar 8,515 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db=45 adalah 2,014 atau ($8,515 > 2,014$). Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar daripada t_{tabel} , dengan demikian Ha yang berbunyi Ada Efektivitas Penggunaan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMP Muhammadiyah Mapin Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : Metode *Gallery Walk*, Kemampuan Mengingat.

PENDAHULUAN

Nasution (dalam Asmani, 2011:19) "metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*. *Methodos* berasal dari kata "meta" dan "hodos". *Meta* berarti melalui, sedang *hodos* berarti jalan. Sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui atau cara untuk melakukan sesuatu atau prosedur". Lebih lanjut, Djajasudarma (1993:1) mengatakan bahwa "metode adalah cara yang teratur dan terpikir dengan baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dan sebagainya); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan

untuk mencapai tujuan yang ditentukan". Hal serupa dikatakan oleh Sanjaya (2009: 126) "metode adalah bagaimana upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Berdasarkan beberapa uraian mengenai metode pembelajaran gallery walk maka dapat disimpulkan bahwa metode gallery walk merupakan salah satu metode pembelajaran dari model active learning yang berbentuk pameran karya yang menghendaki aktivitas-aktivitas siswa didalamnya, meliputi penemuan sesuatu baik itu gambar

maupun skema untuk dipamerkan, diberikan kritik dan saran oleh kelompok lain, menjawab pertanyaan, penanggapan kritik dan saran keliling dari satu karya ke karya yang lain melalui pameran. Setelah melihat peruses pembelajaran di SMP Muhammadiyah Mapin Kabupaten Sumbawa, siswa justru lebih memilih untuk bermain *hand phone*, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bercerita dengan temannya, mengantuk, bahkan sampai tertidur, daripada harus mengikuti proses pembelajaran tersebut secara serius. Apabila hal tersebut dibiarkan terus berkelanjutan tanpa ada upaya-upaya untuk memperbaikinya, maka keadaan seperti ini bisa berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa dan tidak adanya ketuntasan dalam proses pembelajaran. Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah "Ingin Mengetahui Efektivitas Penggunaan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Kemampuan mengingat Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas IX SMP Muhammadiyah Mapin Kabupaten Sumbawa Tahun Pelajaran 2014/2015."

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian *Gallery Walk*, Ismail (dalam Gufron: 2011) menguraikan sebagai berikut: Secara etimologi *Gallery Walk* terdiri dari dua kata, yaitu *Gallery* dan *Walk*.

Gallery adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran buku, tulisan, lukisan dan sebagainya. Sedangkan *Walk* artinya berjalan, melangkah. Menurut Silberman (2007:264), yang menyebutnya dengan istilah Galeri Belajar, "merupakan suatu cara untuk menilai dan merayakan apa yang telah peserta didik pelajari setelah rangkaian pelajaran studi". Kemudian hal serupa pula dikemukakan oleh Machmudah (2008: 152), menyebut *Gallery Walk* dengan sebutan Galeri Belajar. "Galeri Belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari. Adapun Langkah-langkah menggunakan metode *Gallery walk*. Yaitu: Peserta dibagi dalam beberapa kelompok, Kelompok diberi kertas plano, Tentukan topik/tema pelajaran, Hasil kerja kelompok ditempel didinding, Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan kelompok lain, Koreksi bersama-sama dan Klarifikasi dan penyimpulan. Rodgres.2000. Apa Gallery Walk?, <http://rsu.edu/resourus/diakses> 10 September 2010.

Tujuan *Gallery Walk*. Tujuan metode pembelajaran adalah memberikan kemudahan bagi seorang guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada

peserta didik dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga apa yang direncanakan dapat tercapai secara optimal. Untuk mencapai tujuan dari metode pembelajaran maka seorang guru dapat memilih salah satu metode pembelajaran diantara banyak metode yang ada, salah satunya guru dapat menerapkan metode pembelajaran gallery walk. Asmani (2011:50), “metode Gallery Walk ini disebut dengan istilah metode keliling kelompok. Metode ini mempunyai tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.” Kelebihan Metode Gallery Walk Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.

Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran. Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya. Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik. (Gufron, 2011:14).

Kelemahan Metode Gallery Walk Bila anggota terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya. Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu

dan kolektif. Pengaturan seting kelas yang lebih rumit. (Gufron, 2011:15).

Pengertian kemampuan mengingat Menurut Suryabrata (2010: 44) mengingat yakni kecakapan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Sedangkan menurut Slameto (2010: 111), “Ingatan adalah penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya”. Menurut Syah (2004: 72), “Memori yang biasanya kita artikan sebagai ingatan itu sesungguhnya adalah fungsi mental yang menangkap informasi dari stimulus, dan ia merupakan storage system, yakni sistem penyimpanan informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalam otak manusia”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan mengingat dalam penelitian ini adalah Kemampuan untuk menerima apa yang telah dialami oleh seseorang yang merupakan kemampuan untuk berpikir. Seseorang dapat mengingat suatu kejadian kemudian disimpan dan peristiwa tersebut dimunculkan kembali merupakan proses dalam mengingat.

METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data, dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Sedangkan menurut pendapat Riduwan (2007: 31) “instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti dalam pengumpulan data”. Dari kedua pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu dalam penelitian untuk mendapatkan data dari tempat penelitian. Dalam penyusunan instrumen, peneliti menempuh langkah-langkah mulai dari perencanaan, penyusunan dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing sehingga instrumen tersebut dapat dianggap valid dan reliabel.

Adapun indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu efektivitas penggunaan gallery walk dan kemampuan mengingat siswa, adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes. Adapun jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berbentuk objektif tes yang tiap butir soal dilengkapi dengan 4 option atau pilihan . Soal yang digunakan terdiri atas 20 soal yang diberikan kepada seluruh siswa kelas IX.

Menurut Sugiyono (2010: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data serta mengolah data tersebut dan memperoleh kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dalam

penelitian ini adalah data mentah yang perlu diolah atau dianalisis dengan analisis data statistik. Maka seorang ahli mengatakan bahwa data statistik adalah keterangan atau ilustrasi mengenai sesuatu hal bisa berbentuk kategori atau bisa berbentuk bilangan (Sudjana 2005: 4).

Sehubungan dengan penelitian ini, maka sesuai dengan gejala yang diteliti yaitu Efektifitas penggunaan metode gallery walk dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa, maka rumus yang digunakan adalah rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan pre test dengan post test
- Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)
- $\sum d^2$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel
- d.b = Di tentukan dengan N-1(Arikunto, 2010:124).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis nol (Ho)
2. Menyusun tabel persiapan
3. Menyusun tabel kerja dan memasukkan data kedalam rumus

4. Menarik kesimpulan
5. Menguji nilai t (Arikunto, 2010:124).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Kerja Untuk Uji Hipotesis efektivitas penggunaan metode gallery walk

| No | Kode Subyek | Pre-test (o ₁) | Post-test (o ₂) | Gam (d ₁ - o ₁ - o ₂) | Xd (d-Md) | x ² d |
|-----------|-------------|----------------------------|-----------------------------|---|-----------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | APZ | 12 | 13 | 1 | -3.717 | 13.819 |
| 2 | DNF | 8 | 13 | 5 | 0.283 | 0.080 |
| 3 | EM | 13 | 13 | 0 | -4.717 | 22.254 |
| 4 | EW | 10 | 11 | 1 | -3.717 | 13.819 |
| 5 | FR | 7 | 7 | 0 | -4.717 | 22.254 |
| 6 | HJ | 8 | 9 | 1 | -3.717 | 13.819 |
| 7 | HK | 13 | 13 | 0 | -4.717 | 22.254 |
| 8 | HD | 7 | 9 | 2 | -2.717 | 7.384 |
| 9 | HG | 8 | 14 | 6 | 1.283 | 1.645 |
| 10 | IS | 6 | 9 | 3 | -1.717 | 2.949 |
| 11 | LB | 13 | 12 | -1 | -3.717 | 32.689 |
| 12 | NS | 6 | 11 | 5 | 0.283 | 0.080 |
| 13 | NP | 9 | 11 | 2 | -2.717 | 7.384 |
| 14 | RO | 11 | 10 | -1 | -3.717 | 32.689 |
| 15 | SG | 7 | 10 | 3 | -1.717 | 2.949 |
| 16 | SA | 10 | 14 | 4 | -0.717 | 0.515 |
| 17 | WA | 8 | 14 | 6 | 1.283 | 1.645 |
| 18 | WR | 14 | 13 | -1 | -3.717 | 32.689 |
| 19 | WP | 11 | 12 | 1 | -3.717 | 13.819 |
| 20 | YS | 12 | 13 | 1 | -3.717 | 13.819 |
| 21 | YU | 10 | 12 | 2 | -2.717 | 7.384 |
| 22 | AM | 12 | 20 | 8 | 3.283 | 10.776 |
| 23 | AS | 13 | 17 | 4 | -0.717 | 0.515 |
| 24 | AH | 8 | 19 | 11 | 6.283 | 39.471 |
| 25 | DZM | 9 | 19 | 10 | 5.283 | 27.906 |
| 26 | ES | 10 | 20 | 10 | 5.283 | 27.906 |
| 27 | HU | 7 | 20 | 13 | 8.283 | 68.602 |
| 28 | HE | 10 | 18 | 8 | 3.283 | 10.776 |
| 29 | MA | 10 | 13 | 3 | -1.717 | 2.949 |
| 30 | ME | 7 | 14 | 7 | 2.283 | 5.210 |
| 31 | MH | 10 | 13 | 3 | -1.717 | 2.949 |
| 32 | MR | 7 | 18 | 11 | 6.283 | 39.471 |
| 33 | MU | 12 | 14 | 2 | -2.717 | 7.384 |
| 34 | RJ | 7 | 15 | 8 | 3.283 | 10.776 |
| 35 | RF | 9 | 17 | 8 | 3.283 | 10.776 |
| 36 | RO | 8 | 17 | 9 | 4.283 | 18.341 |
| 37 | SF | 7 | 12 | 5 | 0.283 | 0.080 |
| 38 | SHA | 8 | 14 | 6 | 1.283 | 1.645 |
| 39 | SHMZ | 9 | 12 | 3 | -1.717 | 2.949 |
| 40 | SF | 10 | 12 | 2 | -2.717 | 7.384 |
| 41 | SR | 11 | 18 | 7 | 2.283 | 5.210 |
| 42 | SS | 9 | 17 | 8 | 3.283 | 10.776 |
| 43 | SUH | 9 | 17 | 8 | 3.283 | 10.776 |
| 44 | SHR | 7 | 16 | 9 | 4.283 | 18.341 |
| 45 | WG | 8 | 18 | 10 | 5.283 | 27.906 |
| 46 | Y | 12 | 16 | 4 | -0.717 | 0.515 |
| Jumlah | | 440 | 649 | 217 | | 635,326 |
| Rata-rata | | 9,565 | 14,108 | 4,717 | 0 | 13,811 |

Dari tabel kerja di atas, dapat diketahui nilai-nilai yang didapatkan adalah antara lain.

$$\begin{aligned} \sum O_1 &= 440 & Md &= \frac{217}{46} = 4.717 \\ \sum O_2 &= 649 & \sum x^2d &= 635.326 \\ \sum d &= 217 & N(N-1) &= 46(46-1) = 2070 \end{aligned}$$

Setelah semua nilai telah diketahui, maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus *t-test* sebagai berikut.

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{4,717}{\sqrt{\frac{635,326}{46(46-1)}}} \\ t &= \frac{4,717}{\sqrt{\frac{635,326}{2070}}} \\ t &= \frac{4,717}{\sqrt{0,307}} \\ t &= \frac{4,717}{0,554} \\ t &= 8,515 \end{aligned}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai diperoleh = 8,515 sedangkan nilai *t-test* dalam tabel dengan d.b (N-1)= 46-1 = 45 dengan taraf signifikansi 5% = 2,014, dengan demikian bahwa nilai *t-test* analisis lebih besar dari pada nilai *t* tabel (8,515 > 2,014). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai thitung sebesar 8,515 maka berdasarkan taraf signifikan 5 % dan d.b = 45 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* adalah 2,014. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel (8,515 > 2,014), Karena thitung lebih besar dari harga *t* tabel, maka penelitian ini

dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Ada efektivitas penggunaan metode gallery walk terhadap kemampuan siswa pada mata pelajaran TIK di SMP Muhammadiyah Mapin Kab. Sumbawa tahun pelajaran 2013/2014”.

Dari analisis data dilakukan sebelum penggunaan metode gallery walk dan setelah penggunaan metode gallery walk, maka dari hasil uji t-test menunjukkan nilai thitung sebesar 8,515 maka berdasarkan taraf signifikan 5% dan d.b = 45 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,014. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel ($8,515 > 2,014$), Karena thitung lebih besar dari harga ttabel, maka penelitian ini signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Ada efektivitas penggunaan metode gallery walk terhadap kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran TIK di SMP Muhammadiyah Mapin Kab. Sumbawa tahun pelajaran 2014/2015”.

Berdasarkan landasan teori yang telah diajukan, dibandingkan dengan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test, ternyata hipotesis nol

(H_0) yang berbunyi: Tidak ada efektivitas penggunaan metode gallery walk terhadap kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran TIK di SMP Muhammadiyah Mapin Kab. Sumbawa tahun pelajaran 2014/2015” ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “Ada efektivitas penggunaan metode gallery walk terhadap kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran TIK di SMP Muhammadiyah Mapin Kab. Sumbawa tahun pelajaran 2014/2015”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan metode gallery walk sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa dalam belajar terutama dalam bidang studi TIK, maka semakin baik kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran. Oleh karenanya kepada pihak yang terkait dalam penggunaan metode gallery walk ini, sebagai guru mata pelajaran hendaknya dalam proses belajar mengajar menggunakan metode gallery walk tetap dilakukan karena terbukti bahwa penggunaan metode gallery walk akan membantu meningkatkan kemampuan siswa dan kepada siswa sebagai subyek atau pelaku hendaknya betul-betul memanfaatkan dan memperhatikan pelajaran dengan baik khususnya yang menggunakan metode gallery walk agar siswa mampu meningkatkan kemampuan mengingatnya sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Dan dalam penelitian yang peneliti lakukan tentang efektivitas penggunaan metode gallery walk terhadap kemampuan mengingat siswa termasuk dalam jenjang rendah dalam ranah kognitif yang masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sehingga bertentangan dengan kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 lebih menekankan pada segi afektif (sikap) dan proses pembelajaran, bukan dari kemampuan siswa dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan berguna apabila guru ingin mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa khususnya kemampuan siswa. Namun dalam pelaksanaan dan penerapannya dalam proses belajar mengajar, tidak terlalu berpengaruh besar.

Maka dari itu, peneliti berharap agar penelitian yang peneliti lakukan ini dapat menjadi dasar untuk peneliti lain mengembangkan tentang penggunaan metode gallery walk yang berhubungan dengan kurikulum 2013. Seperti menggunakan penelitian ini untuk mengembangkan pendekatan scientific. Pendekatan scientific adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk menekankan pada aktifitas belajar siswa seperti mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar dan mencipta. Sehingga, penggunaan metode gallery walk ini tidak saja berpengaruh pada kemampuan siswa saja, tapi juga berpengaruh pada hal-

hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penekanan pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi yang ada di dalam kurikulum 2013 . Menurut Akhmad Sudrajat (2008), kemampuan pengetahuan atau mengingat adalah merupakan aspek kognitif yang paling rendah dan mendasar sehingga siswa dapat mengenal dan mengingat kembali suatu obyek, ide prosedur, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori, atau kesimpulan, adapun kognitif tingkat paling tinggi adalah Evaluasi atau Menciptakan. (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/30/taksonomi-perilaku-individu/> Diakses pada 23 april 2014 jam 09.00 WITa).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya (bab Hasil Penelitian dan Pembahasan) maka dapat disimpulkan bahwa: Ada efektivitas penggunaan metode gallery walk terhadap kemampuan mengingat siswa pada mata pelajaran TIK kelas IX di SMP Muhammadiyah Mapin Kab. Sumbawa tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: Nilai thitung sebesar 8,515 dan nilai ttabel sebesar 2,014 pada taraf signifikan 5% dengan $d.b(N-1) = 45$. Karena thitung lebih besar daripada nilai ttabel ($8,515 > 2,014$), sehingga

dapat disimpulkan hasil penelitian ini “signifikan”.

individu/). Diakses pada 23 april 2014 jam 09.00 WITa.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.

Djadjasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama.

Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rasyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.

Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Dialihbahasakan oleh Sarjuli dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sugiyono, 2012. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta Bandung, 2010.

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/30/taksonomi-perilaku->